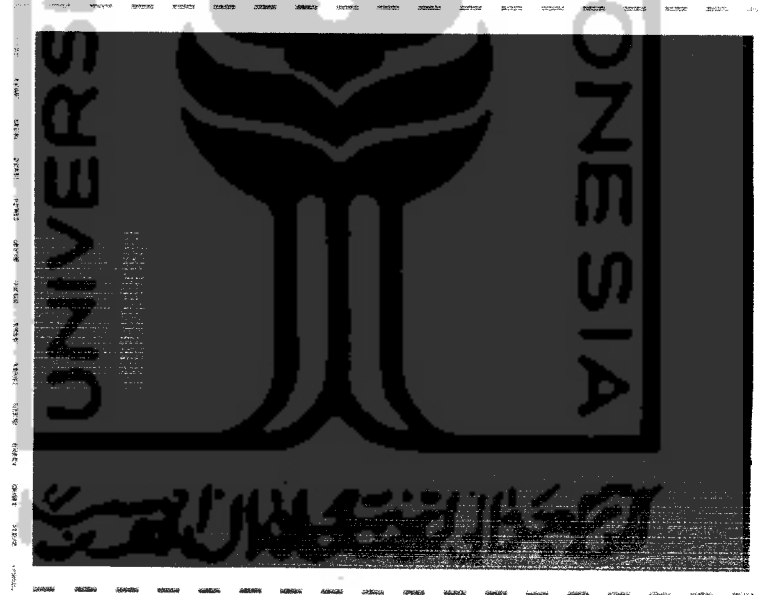


BAB IV

KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1. Konsep Pengembangan Rancangan

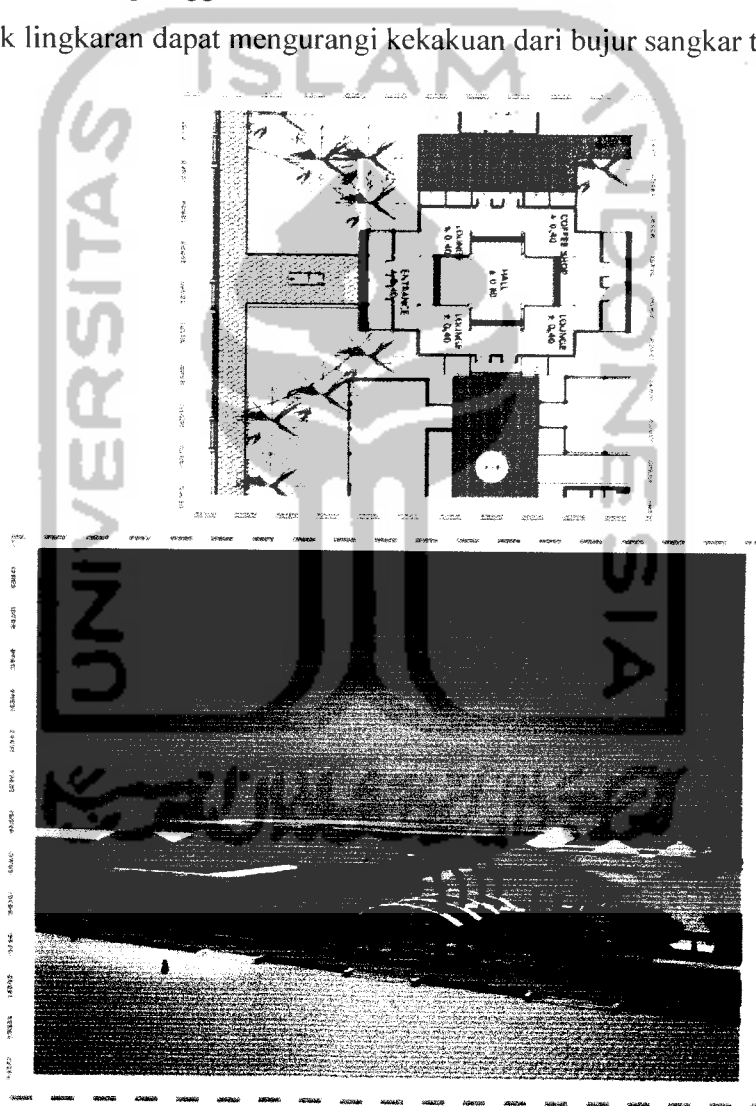
Konsep perancangan ruang dalamnya akan memperhatikan fleksibilitas ruang dan penataan penempatan fasilitas-fasilitas yang akan mendukung kegiatan-kegiatan pada ruang tersebut. Fleksibilitas pada ruang-ruang tersebut akan dicapai melalui pengolahan pembatas-pembatas ruang dengan memfungsikan pembatas-pembatas tersebut menjadi penguat karakter ruang sesuai dengan kegiatan-kegiatan yang berlangsung pada ruang tersebut.



4.2. Konsep Bentuk Bangunan

Konsep bentuk bangunan akan menggunakan pola penggabungan antara bentuk bujur sangkar (persegi panjang) dan lingkaran dengan alasan sebagai berikut :

1. Bentuk bujur sangkar dan persegi panjang digunakan karena memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi.
2. Bentuk lingkaran dapat mengurangi kekakuan dari bujur sangkar tersebut.



Gambar 4.2. Konsep Bentuk Bangunan

4.3. Konsep Tampak Bangunan

Konsep tampak bangunan akan menggunakan pola bentuk-bentuk arsitektur bangunan tradisional sasak yang menggunakan bentuk-bentuk segitiga, elips, bujursangkar.

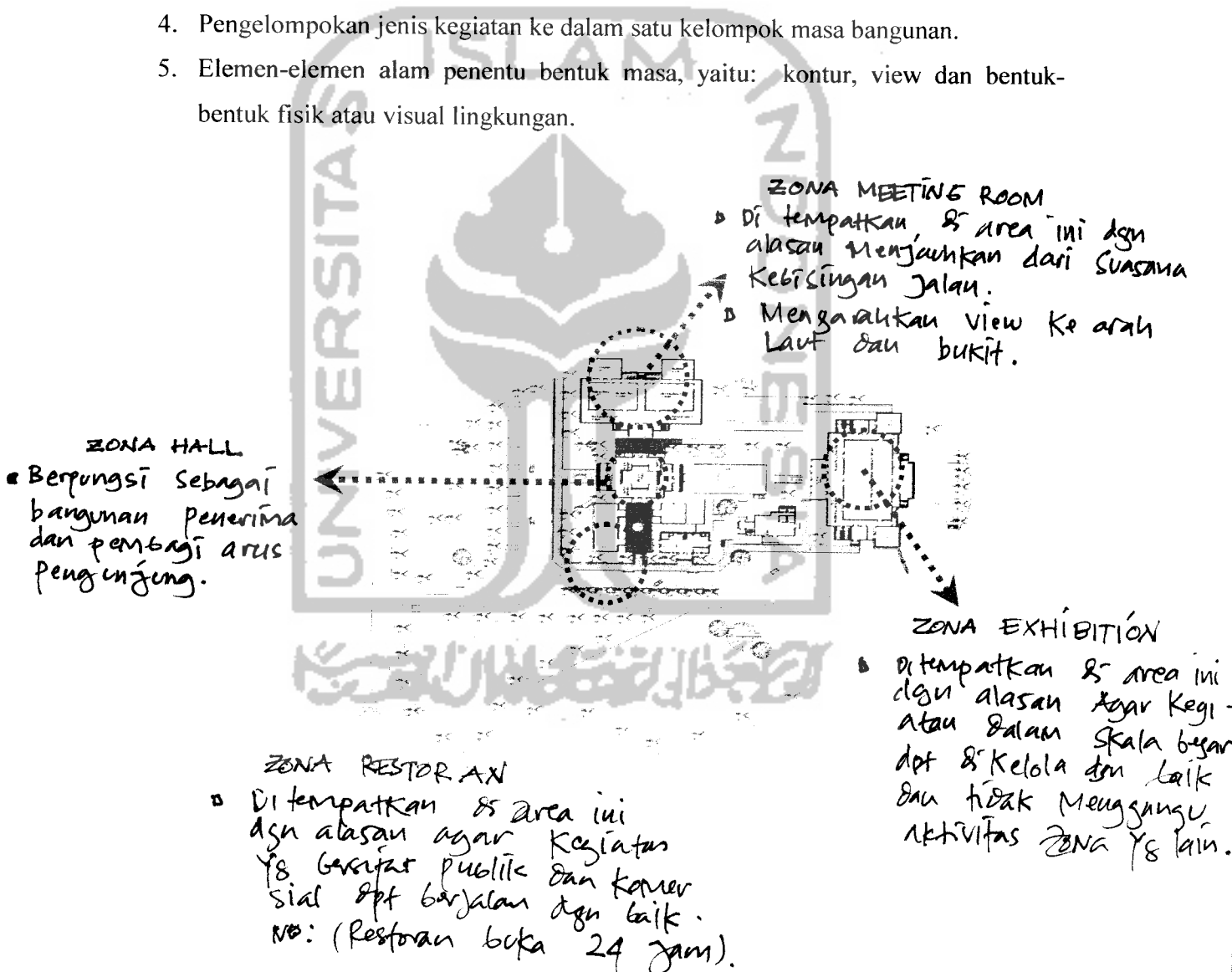


Gambar 4.3. Konsep Tampak Bangunan

4.4. Konsep Tatanan Masa

Konsep tatanan masa akan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain :

1. Kejelasan akses sirkulasi.
2. Bukaan-bukaan yang mengarah ke laut dan perbukitan.
3. Orientasi bukaan bangunan yang mengarah ke laut.
4. Pengelompokan jenis kegiatan ke dalam satu kelompok masa bangunan.
5. Elemen-elemen alam penentu bentuk masa, yaitu: kontur, view dan bentuk-bentuk fisik atau visual lingkungan.



Gambar 4.4. Konsep Tatanan Masa

4.5. Konsep Perencanaan Tapak

Konsep perencanaan tapak pada pelestarian kontur muka tanah melalui permainan ketinggian level tanah dengan cara *cut and fill* sehingga tercapai kelandaian tanah sebagai upaya keselarasan dengan permukaan tanah perbukitan.

Konsep pengolahan unsure vegetasi digunakan untuk menciptakan ruang, keindahan atau estetika, dan memberikan control lingkungan seperti erosi, angin, suara dan panas.



Gambar 4.5. Konsep Perencanaan Tapak

4.6. Konsep Utilitas Bangunan

Perencanaan utilitas bangunan akan meletakkan system tersebut dalam satu zona utilitas bangunan dengan pertimbangan pada kedekatan masa bangunan yang membutuhkannya.

1. Distribusi air bersih : Memanfaatkan sumber air alam yang telah dikelola.
2. Distribusi air kotor : Diresapkan kembali ke tanah.
3. Jaringan listrik : Listrik PLN dan generator set sebagai cadangan penyuplai listriknya.
4. Telekomunikasi : Jaringan telepon dan internet.

5. Penghawaan : Alami dan buatan (untuk ruang-ruang yang tidak memungkinkan untuk ventilasi udara alami).

4.7. Konsep System Struktur

System struktur yang digunakan pada bangunan ini antara lain :

1. Struktur Baja : digunakan pada rangka atap dengan bentang lebar
2. Struktur Kayu : digunakan pada atap dan fasade bangunan
3. Struktur Beton : digunakan pada struktur kolom dan dinding, plat lantai, atap.

